

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Metode Penelitian Eksperimen Kuasi

###### 1. Penelitian Eksperimen Kuasi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen kuasi. Penggunaan metode eksperimen kuasi digunakan untuk mengetahui keefektifan model *learning cycle 7E* dalam pembelajaran menulis teks ulasan film di kelas VIII SMPN 46 Bandung. Model *learning cycle 7E* diaplikasikan pada kelas eksperimen, sedangkan untuk membandingkan keefektifan model *learning cycle 7E*, peneliti menggunakan kelas kontrol dengan model pembelajaran terlangsung. Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis peneliti mengenai adanya pengaruh model *learning cycle 7E* terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan film.

###### 2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. Dengan digunakannya desain tersebut maka kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2015, hlm. 79). Peneliti membagi objek penelitian menjadi dua yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelompok siswa yang mendapatkan perlakuan (*treatment*) dengan model *learning cycle 7E* dalam pembelajaran menulis teks ulasan film. Adapun kelas kontrol merupakan kelompok siswa yang tidak mendapatkan perlakuan dengan model *learning cycle 7E* dalam pembelajaran menulis teks ulasan film.

**Tabel 3.1**

**Desain Metode Penelitian Eksperimen Kuasi**

E	:	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
.....				
K	:	O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

(Sugiyono, 2015, hlm. 79)

#### Keterangan

- E : kelas eksperimen
- K : kelas kontrol atau pembanding
- O<sub>1</sub> : tes awal kelas eksperimen
- O<sub>2</sub> : tes akhir kelas eksperimen
- X : perlakuan dengan menerapkan model *learning cycle 7E*
- O<sub>3</sub> : tes awal kelas kontrol
- O<sub>4</sub> : tes akhir kelas kontrol

Dalam desain ini kelas eksperimen (E) dan kelas kontrol (K) diberi tes awal berupa tes yang sama (O<sub>1</sub>, O<sub>3</sub>). Kemudian pada pembelajaran selanjutnya kelas eksperimen diberi perlakuan khusus berupa penerapan model *learning cycle 7E* (X) sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan khusus, pembelajaran dilakukan seperti biasa menggunakan model pembelajaran terlangsung. Setelah itu, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi tes akhir yang sama (O<sub>2</sub>, O<sub>4</sub>). Hasil dari keduanya kemudian dibandingkan atau diuji perbedaannya. Perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari.

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMPN 46 Bandung tahun ajaran 2017/2018. Adapun populasi data kelas VIII SMPN 46 Bandung sebanyak 12 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 414 orang.

Berikut merupakan tabel populasi kelas VIII SMPN 46 Bandung tahun ajaran 2017/2018.

**Tabel 3.2**  
**Tabel Populasi**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
VIII A	34
VIII B	36
VIII C	36
VIII D	36
VIII E	35
VIII F	34
VIII G	35
VIII H	35
VIII I	31
VIII J	31
VIII K	35
VIII L	36
<b>Jumlah</b>	<b>414</b>

## 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini merupakan siswa yang berada pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sampel tersebut dipilih secara *simple random sampling*, yakni pengambilan sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Pengambilan sampel dengan teknik ini dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria tertentu, yakni kesamaan kemampuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka dari itu, peneliti meminta pertimbangan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII untuk memilih dua kelas homogen dalam hal kemampuan bahasa Indonesia. Atas pertimbangan dan saran guru bahasa Indonesia tersebut, peneliti menggunakan kelas

VIII L sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 36 orang dan kelas VIII K sebanyak 35 siswa sebagai kelas kontrol.

Berikut merupakan tabel sampel kelas VIII K dan VIII L SMPN 46 Bandung tahun ajaran 2017/2018.

**Tabel 3.3**  
**Tabel Sampel**

Kelas		Jenis Kelamin		Jumlah
Eksperimen	VIII L	L	18	36
		P	18	
Kontrol	VIII K	L	16	35
		P	19	

### C. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Tes

Pada penelitian ini tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan film. Tes awal yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama. Tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Setelah didapat hasil dari kemampuan awal siswa, kemudian peneliti memberikan perlakuan pada kelas eksperimen yaitu dengan model *learning cycle 7E*. Pada kelas kontrol dilakukan pembelajaran dengan model pembelajaran terlangsung. Selanjutnya, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi tes akhir yang sama untuk mengetahui perbedaan dari kedua kelas tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan model *learning cycle 7E* yang diterapkan pada kelas eksperimen.

#### 2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati jalannya penelitian. Observasi ini dilakukan oleh orang yang berkompeten untuk menilai dan mengamati aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Observasi dilakukan untuk menilai proses belajar siswa dan mengajar yang dilakukan oleh peneliti. Observasi dilakukan berdasarkan acuan lembar observasi guru dan siswa.

## D. Instrumen Penelitian

### 1. Instrumen Tes

#### a. Pedoman Lembar Tes

Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan film. Tes dilakukan dua kali yaitu pertama, prates yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks ulasan film sebelum diberikan perlakuan. Tes selanjutnya yaitu postes yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan siswa dalam menulis teks ulasan film setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model *learning cycle 7E* di kelas eksperimen. Tes ini akan menunjukkan hasil penerapan model *learning cycle 7E* dalam pembelajaran menulis teks ulasan film.

Tes yang dilakukan saat prates dan postes menggunakan soal yang sama, baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Tes yang diberikan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan film adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.4**

#### **Lembar Tes Kemampuan Menulis Teks Ulasan Film**

##### **Petunjuk**

1. Mohon diisi dengan sebaik-baiknya, jawaban Anda akan membantu penelitian saya.
2. Tes ini dilakukan untuk kepentingan penelitian dan tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran bahasa Indonesia.
3. Silakan tulis jawabanmu pada lembar jawaban yang telah disediakan!
4. Cantumkan nama dan kelas!
5. Simaklah film yang ditayangkan dengan cermat!

##### **Soal**

Tulislah teks ulasan dari film yang ditayangkan dengan struktur dan kaidah yang benar!

### b. Pedoman Penilaian Teks Ulasan Film

Penilaian kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan film mengacu pada empat aspek yaitu (1) struktur teks, (2) isi, (3) karakteristik teks, dan (4) mekanik. Keempat aspek tersebut merupakan pedoman penilaian teks ulasan film yang dijelaskan lebih rinci sebagai berikut.

**Tabel 3.5**

**Penilaian Kemampuan Menulis Teks Ulasan Film**

No.	Nama	Aspek dan Skor				Total
		Struktur	Isi	Karakteristik	Mekanik	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
dst.						

**Tabel 3.6**

**Pedoman Penilaian Teks Ulasan Film**

Aspek	Skor					Bobot	Keterangan
	1	2	3	4	5		
<b>Struktur</b>						<b>4</b>	Skor 5 jika semua aspek struktur teks ulasan film (orientasi, tafsiran isi, evaluasi, rangkuman) baik. Skor 4 jika terdapat satu dari empat aspek struktur teks ulasan film kurang baik. Skor 3 jika terdapat dua dari empat aspek struktur teks ulasan film kurang baik.

						<p>Skor 2 jika terdapat tiga dari empat aspek struktur teks ulasan film kurang baik.</p> <p>Skor 1 jika semua aspek struktur teks ulasan film kurang baik.</p>
<b>Isi</b>					<b>10</b>	<p>Skor 5 jika semua aspek isi teks ulasan film (judul ulasan menarik dan relevan dengan isi teks ulasan, sinopsis sesuai dengan isi film, tafsiran didukung oleh data, komentar sopan dan santun) baik.</p> <p>Skor 4 jika terdapat satu dari empat aspek isi teks ulasan film kurang baik.</p> <p>Skor 3 jika terdapat dua dari empat aspek isi teks ulasan film kurang baik.</p> <p>Skor 2 jika terdapat tiga dari empat aspek isi teks ulasan film kurang baik.</p> <p>Skor 1 jika semua aspek isi teks ulasan film kurang baik.</p>
<b>Karakteristik Teks</b>					<b>5</b>	<p>Skor 5 jika semua aspek karakteristik teks ulasan film (penggunaan kata sifat, menggunakan kata yang menyatakan perincian aspek, pendapat yang ditunjang oleh fakta, kata teknis dalam bidang film) baik.</p> <p>Skor 4 jika terdapat satu dari empat</p>

						<p>aspek karakteristik teks ulasan film kurang baik.</p> <p>Skor 3 jika terdapat dua dari empat aspek karakteristik teks ulasan film kurang baik.</p> <p>Skor 2 jika terdapat tiga dari empat aspek karakteristik teks ulasan film kurang baik.</p> <p>Skor 1 jika semua aspek karakteristik teks ulasan film kurang baik.</p>
					<b>Mekanik</b>	<p>Skor 5 jika semua aspek mekanik (ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf) baik.</p> <p>Skor 4 jika terdapat satu dari empat aspek mekanik kurang baik.</p> <p>Skor 3 jika terdapat dua dari empat aspek mekanik kurang baik.</p> <p>Skor 2 jika terdapat tiga dari empat aspek mekanik kurang baik.</p> <p>Skor 1 jika semua aspek mekanik kurang baik.</p>

Hasil penilaian dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Berdasarkan kriteria penilaian tersebut, akan diketahui kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan film. Nilai yang siswa peroleh yaitu baik sekali, baik, cukup, dan kurang.

**Tabel 3.7**  
**Penilaian PAP Skala Lima**

Interval Tingkat Penguasaan	Keterangan
85-100	Sangat Baik
75-84	Baik
60-74	Cukup
40-59	Kurang
0-39	Sangat Kurang

(Nurgiyantoro, 2009, hlm. 5)

## 2. Instrumen Nontes

### a. Pedoman Lembar Observasi

Instrumen observasi dalam penelitian ini mencakup lembar aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Lembar aktivitas guru digunakan untuk mengetahui kesesuaian antara rencana pelaksanaan pembelajaran terkait penelitian dengan praktiknya di lapangan. Begitupun lembar aktivitas siswa digunakan untuk mengetahui kegiatan siswa saat pelaksanaan pembelajaran. Observasi dilakukan oleh orang yang kompeten di bidangnya. Observasi dilakukan oleh lebih dari satu orang observer agar didapat hasil penilaian yang objektif.

Berikut merupakan lembar observasi aktivitas guru yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.8**  
**Pedoman Lembar Observasi Guru**

Hari/Tanggal :			
Nama Observer :			
Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan pengamatan Anda!			
No.	Aktivitas Guru	Ada	Tidak
1.	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

2.	Menjelaskan tema dan tujuan pembelajaran mengenai menulis teks ulasan film.		
3.	<b>(Elicit)</b> Mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menggali pengetahuan awal siswa mengenai materi yang akan dipelajari.		
4.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab.		
5.	<b>(Engage)</b> Menyajikan demonstrasi atau bercerita tentang fenomena yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari.		
6.	Memberikan pertanyaan untuk merangsang motivasi dan keingintahuan siswa.		
7.	<b>(Explore)</b> Memberikan contoh teks ulasan film untuk dianalisis oleh siswa.		
8.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi memecahkan masalah.		
9.	<b>(Explain)</b> Membimbing siswa untuk menjelaskan temuan-temuan yang telah didapatkan sebelumnya.		
10.	Menganjurkan siswa untuk menjelaskan temuan-temuan yang telah didapatkan sebelumnya dengan kata-kata mereka sendiri.		
11.	<b>(Elaborate)</b> Membimbing siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah didapat.		
12.	Menampilkan media pembelajaran film yang menarik perhatian siswa.		
13.	Membimbing siswa untuk menuliskan ulasan tentang film yang telah disaksikan.		
14.	<b>(Evaluate)</b> Melakukan penilaian kinerja siswa melalui observasi selama proses pembelajaran.		
15.	Mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai konsep yang telah dipelajari.		

16.	<i>(Extend)</i> Membimbing siswa untuk mencari hubungan mempelajari teks ulasan film dengan kehidupan sehari-hari.		
17.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.		
18.	Mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami.		
19.	Mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan bersama siswa.		
20.	Merefleksi dan menyuguhkan manfaat pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.		
21.	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.		

Lembar observasi aktivitas siswa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.9**

**Pedoman Lembar Observasi Siswa**

Hari/Tanggal :			
Nama Observer :			
Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan pengamatan Anda!			
No.	Aktivitas Siswa	Ada	Tidak
1.	Berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh ketua kelas atau salah seorang siswa.		
2.	<i>(Elicit)</i> Memfokuskan diri pada apa yang disampaikan guru.		
3.	Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru.		
4.	<i>(Engage)</i> Memerhatikan guru ketika sedang menjelaskan atau mendemonstrasikan sebuah fenomena.		
5.	Mencari dan berbagi informasi yang mendukung konsep yang akan dipelajari.		

6.	<b>(Explore)</b> Berdiskusi dalam kelompok untuk menganalisis contoh teks ulasan film.		
7.	Berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab permasalahan yang disajikan.		
8.	Membuat kesimpulan awal berdasarkan data yang diperoleh.		
9.	<b>(Explain)</b> Melakukan presentasi dengan cara menjelaskan data yang diperoleh sebelumnya.		
10.	Mendengarkan penjelasan kelompok lain.		
11.	Mendengarkan dan memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru.		
12.	<b>(Elaborate)</b> Menerapkan pengetahuan yang telah didapat untuk membuat teks ulasan film.		
13.	Menulis teks ulasan berdasarkan film yang disaksikan.		
14.	<b>(Evaluate)</b> Menjawab pertanyaan lisan yang diajukan guru berdasarkan fakta/pendapat.		
15.	Menjelaskan konsep yang telah dipelajari.		
16.	<b>(Extend)</b> Mencari hubungan mempelajari teks ulasan film dengan kehidupan sehari-hari.		
17.	Mengajukan pertanyaan terkait konsep yang telah dipelajari.		
18.	Mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan bersama guru.		
19.	Siswa merefleksi pembelajaran dan menemukan manfaat pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.		

### 3. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan dalam penelitian ini terdapat pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam proses pembelajaran menulis teks ulasan film. Ada dua RPP yang digunakan yaitu (1) RPP kelas eksperimen yang menggunakan model *learning cycle 7E*, dan (2) RPP kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran terlangsung.

#### a. RPP Kelas Eksperimen

RPP kelas eksperimen merupakan RPP yang disusun berdasarkan model *learning cycle 7E* yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks ulasan film. RPP kelas eksperimen merupakan acuan bagi peneliti untuk mengaplikasikan model *learning cycle 7E* dalam pembelajaran menulis teks ulasan film di dalam kelas.

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### KELAS EKSPERIMEN

Satuan pendidikan	: SMP Negeri 46 Bandung
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/semester	: VIII/Ganjil
Materi pokok	: Teks Ulasan Film
Submateri	: Memproduksi teks ulasan film
Jumlah pertemuan	: 2
Alokasi waktu	: 4 jam pelajaran (4 x 40 menit)

#### A. KOMPETENSI DASAR

- 4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas film dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.

#### B. MATERI PELAJARAN

1. Pengertian teks ulasan film

- Teks ulasan film merupakan teks yang di dalamnya terdapat sejumlah tafsiran, komentar, ataupun kupasan mengenai kelebihan dan kekurangan suatu objek tertentu, yang di dalam hal ini adalah penayangan film.

## 2. Struktur teks ulasan film

- Orientasi

Orientasi berisi tentang identitas sebuah film. Dalam bagian orientasi setidaknya terdapat judul film, jenis film, produser, sutradara, penulis naskah, para pemain, durasi, dan perusahaan film.

- Tafsiran Isi

Tafsiran isi berisi tentang sinopsis sebuah film. Sinopsis merupakan ringkasan isi cerita secara garis besar dari film yang diapresiasi.

- Evaluasi

Evaluasi merupakan penilaian terhadap kualitas film. Evaluasi berisi tinjauan tentang kelebihan dan kekurangan film disertai alasan atau fakta-fakta yang jelas. Penilaian kualitas film dilakukan berdasarkan pemahaman, menurut sudut pandang atau teori tertentu. Penilaian kualitas film merujuk pada aspek-aspek tertentu diantaranya tema, alur, latar, perwatakan, tata suara, cahaya, kostum, dan unsur-unsur lainnya.

- Rangkuman

Rangkuman berisi kesimpulan tentang film yang diapresiasi, termasuk saran-saran untuk masyarakat.

## 3. Karakteristik teks ulasan film

- Banyak menggunakan kata sifat sebagai bentuk pendapat dan penilaian unsur-unsur film.
- Banyak menggunakan kata yang menyatakan perincian aspek.
- Banyak dijumpai pernyataan berupa pendapat yang ditunjang oleh fakta.
- Banyak menggunakan kata teknis di bidang film.

4. Penyajian teks ulasan harus memuat judul ulasan yang menarik, ringkas, namun tetap menggambarkan isi teks.
5. Penggunaan kalimat efektif dan EYD yang tepat ditekankan agar informasi bisa tersampaikan dengan baik kepada pembaca.

### C. MODEL, PENDEKATAN, DAN METODE PEMBELAJARAN

Model : *Learning Cycle 7E* terdiri atas tujuh tahapan yaitu *elicit* (mendatangkan pengetahuan awal siswa), *engage* (melibatkan), *explore* (menyelidiki), *explain* (menjelaskan), *elaborate* (menguraikan), *evaluate* (mengevaluasi), dan *extend* (memperluas).

### D. ALAT, BAHAN, MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Laptop
2. Proyektor dan layar
3. Teks Ulasan Film
4. Koran
5. Tayangan film pendek “Pesan dari Cinta, dan *The New Found*”
6. Buku Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis teks*. Bandung: Yrama Widya.

### E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa.</li> <li>2. Peserta didik berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh ketua kelas atau salah seorang siswa.</li> <li>3. Guru menjelaskan tema dan tujuan pembelajaran mengenai menulis teks ulasan</li> </ol>	10 Menit

		film.	
		<p><b><i>elicit (mendatangkan pengetahuan awal siswa)</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang pengetahuan awalnya mengenai teks ulasan film.</li> <li>2. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru.</li> </ol> <p><b><i>engage (melibatkan)</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru menyajikan demonstrasi atau bercerita tentang fenomena yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Guru mengajukan pertanyaan untuk merangsang motivasi dan keingintahuan siswa.</li> </ol> <p><b><i>explore (menyelidiki)</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru memberikan contoh teks ulasan film untuk dianalisis oleh siswa.</li> <li>6. Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menganalisis contoh teks ulasan film.</li> <li>7. Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab permasalahan yang disajikan.</li> <li>8. Siswa membuat kesimpulan awal tentang teks ulasan film berdasarkan data yang diperoleh.</li> </ol> <p><b><i>explain (menjelaskan)</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>9. Guru membimbing siswa untuk menjelaskan temuan-temuan yang telah didapatkan sebelumnya.</li> <li>10. Siswa mempresentasikan hasil temuannya</li> </ol>	60 menit
	<b>Kegiatan Inti</b>		

	<p>berkaitan dengan teks ulasan film.</p> <p>11. Guru menjelaskan materi teks ulasan film berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaannya.</p> <p><b><i>elaborate (menguraikan)</i></b></p> <p>12. Guru menayangkan film “Pesan dari Cinta”, “<i>The New Found</i>” untuk diapresiasi siswa.</p> <p>13. Guru membimbing siswa untuk mengomentari dan menulis teks ulasan dari film yang ditayangkan.</p> <p>14. Siswa membuat teks ulasan film berdasarkan film yang ditayangkan.</p> <p><b><i>evaluate (mengevaluasi)</i></b></p> <p>15. Guru melakukan penilaian terhadap kinerja siswa dalam menulis teks ulasan film.</p> <p>16. Siswa berdiskusi dan mengevaluasi hasil tulisannya bersama teman.</p> <p>17. Guru membimbing siswa dalam berdiskusi dan mengevaluasi hasil tulisan.</p> <p><b><i>extend (memperluas)</i></b></p> <p>18. Guru membimbing siswa untuk mencari hubungan mempelajari teks ulasan film dengan kehidupan sehari-hari.</p> <p>19. Siswa mencari hubungan mempelajari teks ulasan film dengan kehidupan sehari-hari.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>1. Guru mempersilakan siswa untuk bertanya mengenai pembelajaran menulis teks ulasan film dengan model <i>learning cycle 7E</i>.</p>	10 menit

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Bersama guru, siswa mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat mengulas film.</li> <li>3. Guru merefleksi dan menyuguhkan manfaat pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Bersama siswa, guru menyimpulkan pembelajaran.</li> <li>5. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ol>	
--	--	--	--

#### **b. RPP Kelas Kontrol**

RPP kelas kontrol merupakan RPP yang disusun berdasarkan model pembelajaran terlangsung dalam pembelajaran menulis teks ulasan film.

<b>RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)</b>	
<b>KELAS KONTROL</b>	
Satuan pendidikan	: SMP Negeri 46 Bandung
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/semester	: VIII/Ganjil
Materi pokok	: Teks Ulasan Film
Submateri	: Memproduksi teks ulasan film
Jumlah pertemuan	: 2
Alokasi waktu	: 4 x 40 menit
<b>A. KOMPETENSI DASAR</b>	
4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas film dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.	

## **B. MATERI PELAJARAN**

1. Pengertian teks ulasan film
  - Teks yang berisi tafsiran dan komentar tentang film.
  - Teks yang berisi interpretasi penilaian suatu film.
2. Struktur teks ulasan film
  - Judul Ulasan
  - Orientasi
  - Tafsiran Isi
  - Evaluasi
  - Rangkuman
3. Karakteristik teks ulasan film
  - Banyak menggunakan kata sifat sebagai bentuk pendapat dan penilaian unsur-unsur film.
  - Banyak menggunakan kata yang menyatakan perincian aspek.
  - Banyak dijumpai pernyataan berupa pendapat yang ditunjang oleh fakta.
  - Banyak menggunakan kata teknis di bidang film.
4. Penyajian teks ulasan harus memuat judul ulasan yang menarik, ringkas, namun tetap menggambarkan isi teks.
5. Penggunaan kalimat efektif dan EYD yang tepat ditekankan agar informasi bisa tersampaikan dengan baik kepada pembaca.

## **C. MODEL, PENDEKATAN, DAN METODE PEMBELAJARAN**

Model pembelajaran terlangsung dengan metode ceramah dan diskusi.

## **D. ALAT, BAHAN, MEDIA DAN SUMBER BELAJAR**

1. Laptop
2. Proyektor dan layar
3. Tayangan film pendek “Bubar, Jalan!” dan “Pesan dari Cinta”
4. Buku Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis teks*. Bandung: Yrama Widya.

## **E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa.</li> <li>2. Peserta didik berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh ketua kelas atau salah seorang siswa.</li> <li>3. Guru menjelaskan tema dan tujuan pembelajaran mengenai menulis teks ulasan film.</li> </ol>	10 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi tentang teks ulasan film.</li> <li>2. Siswa mencermati uraian yang dijelaskan oleh guru berkaitan dengan materi teks ulasan film.</li> <li>3. Siswa menemukan struktur dan kaidah teks ulasan film.</li> <li>4. Siswa mendiskusikan dan menyimpulkan hasil temuan terkait struktur dan kaidah teks ulasan film.</li> <li>5. Guru menayangkan film “Bubar, Jalan!” dan “Pesan dari Cinta”</li> <li>6. Siswa mengapresiasi film yang ditayangkan guru.</li> <li>7. Siswa menuliskan ulasan film yang telah disaksikan.</li> <li>8. Siswa mempresentasikan makna/maksud teks ulasan film kepada siswa lainnya.</li> </ol>	70 menit

	<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mempersilakan siswa untuk bertanya mengenai materi yang sudah dipelajari.</li> <li>2. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>3. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ol>	10 Enit
--	----------------	--	---------

## **E. Prosedur Penelitian**

### **1. Pelaksanaan Prates**

Pelaksanaan prates merupakan tes awal yang diberikan pada siswa yang menjadi subjek penelitian. Prates diberikan kepada siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada pelaksanaan prates siswa tidak diberi perlakuan apapun. Jenis soal yang diberikan yakni esai. Prates dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

### **2. Perlakuan**

Pelaksanaan perlakuan dilakukan di kelas eksperimen dengan menggunakan model *learning cycle 7E*. Pada saat perlakuan media film yang ditayangkan berupa film yang berbeda dari film yang digunakan untuk melakukan prates dan pascates. Perlakuan di kelas eksperimen dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Di kelas kontrol pembelajaran dilakukan dengan metode terlangsung.

### **3. Pelaksanaan Pascates**

Pelaksanaan pascates dilakukan setelah semua perlakuan dilaksanakan. Pascates dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis teks ulasan film siswa setelah diberikan perlakuan. Soal yang diberikan pada siswa merupakan soal yang juga digunakan saat prates. Soal pascates diberikan pada siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul. Data tersebut merupakan hasil menulis teks ulasan film di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Pengolahan data yang dilakukan adalah pengolahan kuantitatif (hasil pretes dan pascates). Data tersebut diolah dan dianalisis menggunakan rumus statistik. Dalam mengolah data, peneliti memeriksa dan menganalisis hasil tes sebelum dan sesudah penerapan model *learning cycle 7E* di kelas eksperimen. Sedangkan pada kelas kontrol, peneliti memeriksa dan menganalisis hasil tes awal dan tes akhir dengan pembelajaran terlangsung.

### 1. Uji Realibilitas Tes

Pengujian penilaian yang dilakukan oleh lebih dari satu orang penimbang dalam penelitian eksperimen kuasi harus melalui uji realibilitas. Uji realibilitas dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 16. Sebagai tolok ukur koefisien realibilitas antarpemimbang, peneliti menggunakan tabel *Guilford* sebagai berikut.

**Tabel 3.10**  
**Koefisien Korelasi *Guilford***

<b>Rentang</b>	<b>Kriteria</b>
<0,20	Tidak ada korelasi
0,20-0,40	Korelasi rendah
0,40-0,60	Korelasi sedang
0,60-0,80	Korelasi tinggi
0,80-0,90	Korelasi sangat tinggi
1,00	Korelasi sempurna

(Subana, dkk, 2005, hlm. 104)

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas nilai *pretest* dan *posttest* data dua kelompok dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 16. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data yang akan digunakan dalam penelitian terdistribusi normal

atau mendekati normal. Peneliti menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Pasangan hipotesis nol dan hipotesis tandingannya adalah:

$H_0$  : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$  : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Uji statistik yang digunakan adalah Uji Kolmogorov-Smirnov dengan mengambil taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Kriteria pengujiannya adalah terima  $H_0$  jika signifikansi  $> 0,05$  dan tolak  $H_0$  jika nilai signifikansi  $< 0,05$ .

### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas nilai pretes dan pascates data dua kelompok dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 16. Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah varians populasi homogen (sama) atau heterogen (tidak sama). Pedoman dalam pengambilan keputusan adalah:

$H_1$ : Nilai Sig. atau signifikansi  $< 0,05$ , artinya data berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak serupa (heterogen)

$H_0$ : Nilai Sig. atau signifikansi  $> 0,05$ , artinya data berasal dari populasi yang mempunyai varian serupa (homogen).

### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis peneliti menggunakan hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 16 untuk menguji signifikansi perbedaan dua variabel. Adapun hipotesis yang akan diujikan adalah sebagai berikut:

$H_0$  :  $\mu_1 = \mu_2$  (Tidak terdapat perbedaan kemampuan akhir menulis teks ulasan film antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model *learning cycle 7E* dengan yang menggunakan model pembelajaran terlangsung)

$H_1$  :  $\mu_1 \neq \mu_2$  (Terdapat perbedaan kemampuan akhir menulis teks ulasan film antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model *learning cycle 7E* dengan yang menggunakan model pembelajaran terlangsung)

Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai signifikansi (*2-tailed*)  $> (\alpha) = 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau jika nilai signifikansi (*2-tailed*)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

## 5. Uji Gain

Untuk mengetahui besarnya perubahan kemampuan kognitif tingkat analisis siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka dilakukan analisis terhadap hasil prates, postes, dan gain.

Teknik analisis terhadap data hasil tes menggunakan *gain score* ternormalisasi rata-rata, yaitu *gain score* rata-rata aktual dibagi dengan gain rata-rata aktual maksimum yang mungkin.

$$g = \frac{S_{postest} - S_{pretest}}{S_{maksimum} - S_{pretest}}$$

Keterangan:

$g$  : gain yang dinormalisasi

$S_{postest}$  : skor tes akhir

$S_{pretest}$  : skor tes awal

$S_{maksimum}$  : skor maksimal

Hasil perhitungan indeks gain tersebut kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan kategori sebagai berikut.

**Tabel 3.11**

### **Klasifikasi Gain (g)**

<b>Besarnya Gain (g)</b>	<b>Interpretasi</b>
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Remdah

Data yang diperoleh dari gain ternormalisasi tersebut dihitung perbedaan rata-ratanya dengan tujuan untuk mengetahui gain kelas eksperimen dan kelas kontrol apakah sama atau berbeda.